

Peningkatkan Kreatifitas Membangun Usaha Kreatif (Simulasi Membuat Produk Sabun Cuci Piring) di Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar

HADIYATI¹, NOFRIZAL²; FATKHURAHMAN³

Dosen Tetap Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
E-mail : hadiyati@unilak.ac.id

Abstract: *Purpose in this activity to achieve is for increasing knowledge about creative entrepreneur which miner simulation and practical how was process creating product plate wash. Method for this training is lecture method, practical and answer and asking and than evaluating result of training success or not with giving questioner pre-test & Post- test and the indicator success or not this event as like that with participant absent a number of 75 % from invitation has been spread and for indicator successfully level of participant understood on this program is 80 % from materialistic knowledge after done evaluate with using pre test and post test. Result after this program Ipteks for society (IbM) showed this program very utility for increasing creativity of mother of PKK in Domo village Subdistrict At Kampar Kiri, Kampar Regency. In case can look at from indicator-indicator achievement. There is level of indicator achievement from arrival participant which weather target around 80 % from 75 %. Meanwhile indicator level of participant understanding to this program also weather from target before is 85 % from 80 %.*

Keywords: *Creativity, Entrepreneur*

Domo merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, provinsi Riau, Indonesia. Untuk saat ini infrastruktur menuju desa Domo sangat mudah, ini terlihat dengan telah di aspal kembali jalan yang selama ini sangat rusak berat. Dengan demikian nantinya akan berdampak terhadap nilai jual produk hasil pertanian yang sangat melimpah di daerah tersebut. Sumber penghasilan dari masyarakat Desa Domo secara umum adalah karet, sawit (crude palm oil), beternak kerbau secara turun menurun dan sapi hasil bantuan pemerintah serta kambing.

Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah. Berbagai upaya pengembangan UKM telah dilakukan, salah satunya dengan membangkitkan dan memperbanyak orang atau pengusaha baru dibidang UKM, sehingga masyarakat desapun diberi keterampilan dengan harapan keterampilan tersebut menjadi sebuah usaha kreatif yang

memberi manfaat bagi perekonomian keluarga dan masyarakat desa. Selain itu, usaha kreatif tersebut juga dapat membukakan kesempatan dan lapangan kerja baru bagi masyarakat

. Universitas Lancang Kuning Pekanbaru yang selalu mengadakan program pengabdian kepada masyarakat (IbM) setiap semester. Oleh karena itu, program pengabdian pada masyarakat yang akan dilakukan berupa demo pembuatan sabun cuci piring dari bahan baku texapon, sodioum sulfat, naci, pengharum ruangan, pewarna dan 1 galon air galon. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan dan kreatif kepada masyarakat Desa Domo kecamatan Kampar kiri tentang pembuatan sabun cuci piring, menciptakan bidang usaha baru yang berbasis potensi desa sehingga mampu menyerap tenaga kerja dalam rangka mengurangi jumlah pengangguran, memberikan variasi produk pada

masyarakat Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar khususnya sabun untuk mencuci piring yang lebih murah dan hemat dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan.

Kreativitas merupakan sebuah proses yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan. Kreatif berfikir sesuatu yang baru (*thinking new things*). Namun kemampuan ini berbeda dari satu orang terhadap orang lain. Kemampuan dan bakat merupakan dasarnya tetapi pengetahuan dari lingkungannya dapat juga mempengaruhi kreativitas seseorang. Selama ini ada anggapan yang alah mengenai orang yang kreatif. Ada yang mengatakan hanya orang jenius saja yang memiliki kreativitas. Kreativitas bukanlah merupakan suatu bakat misterius yang diperuntukkan hanya bagi segelintir orang. Mengingat kreativitas merupakan suatu cara pandang yang sering kali justru dilakukan secara tidak logis. Proses ini melibatkan hubungan antar banyak hal dimana orang lain kadang tidak atau belum memikirkannya.

Kreativitas, oleh Nenny Anggraini (2006) diartikan sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang (*Creativity is the ability to develop new ideas and to discover new ways of looking at problems and opportunities*).

Kreativitas bisnis adalah orisinilitas yang bermanfaat atau membuahkan hasil bagi banyak orang. Kreativitas tidak hanya kemampuan dan keterampilan berimajinasi. Ia tidak hanya keahlian dalam menata bisnis sehingga menghasilkan keuntungan serta manfaat lebih bagi pengusaha. Ia tidak hanya motivasi. Kreativitas bisnis adalah gabungan ketiganya, yaitu keahlian (*expertise*), kemampuan dan keterampilan berpikir kreatif dan imajinatif (*creative-thinking skills*) dan motivasi (*instrinsic motivation*).

Keahlian adalah kapasitas intelektual seseorang untuk berpikir luas, bereksplorasi, dan memecahkan masalah. Berpikir kreatif adalah bagaimana cara orang menangani masalah, mencari solusi, serta bagaimana memanfaatkan ide-ide yang ada dengan kombainai yang baru, agar dihasilkan cara baru memecahkan masalah dengan cara segar dan penuh ketekunan. Keahlian dan kemampuan berpikir kreatif dapat disebut juga sebagai kompetensi kreativitas bisnis. Elemen ketiga kreativitas bisnis, motivasi, menentulkan apa yang sebenarnya orang akan lakukan, dengan segala keahlian dan kemampuan berpikir kreatifnya. Motivasi dapat disebut sebagai karakter kreativitas bisnis. Karakter di sini menyangkut aspek integritas, kejujuran, dan tidak ada agenda tersembunyi.

Kompetensi kreativitas memang diperlukan, tetapi itu saja tidak cukup. Kreativitas bisnis perlu dan harus ditunjang dengan motivasi yang tepat (*right motivation*). Motivasi yang keliru akan berdampak buruk atau bahkan membunuh kreativitas bisnis. Untuk melihat bagaimana peluang kedepan diperluka analisis swot (Sadik.Ikhasan, 2011).

METODE

Di bawah ini merupakan bahan – bahan untuk membuat sabun cuci piring yang terdiri dari: Texapon 1kg; Sodium sulfat secukupnya ½ kg; Nacil atau Garam; Pengaharum Lemon; Pewarna hijau secukupnya; Air 1 gallon / 1ember secukupnya. Dalam kegiatan ini pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan metode yang sistematis dengan langkah-langkah sebagai berikut: Ceramah materi pelatihan tentang: Usaha Kreatif; Simulasi/Demo bagaimana membuat sabun cuci piring; Memberikan kesempatan kepada para peserta untuk mengajukan pertanyaan atau diskusi mengenai materi yang disampaikan

HASIL

Berdasarkan hasil setelah dilakukan pembahasan mengenai ipteks bagi masyarakat (IbM) yang dilakukan di desa Domo Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar di temukan bahwa hasil pelatihan yang dilakukan dengan metode ceramah materi pelatihan tentang mengenai usaha kreatif simulasi/demo bagaimana membuat sabun cuci piring serta memberikan kesempatan kepada para peserta untuk mengajukan pertanyaan atau diskusi mengenai materi yang disampaikan evaluasi dilakukan dengan cara menyebarkan kuisoner *Pre test & dan Post- test* indikator keberhasilan kedatangan peserta sebesar 75 % dari undangan yang disebarkan dengan indikator keberhasilan tingkat pemahaman peserta pada program ini adalah 80 % dari materi yang diberikan setelah dilakukan evaluasi menggunakan *Pre test & Post test* ada adapun bentuk atau gambar produk sabun cuci piring.

PEMBAHASAN

Program ipteks bagi masyarakat (IbM) ini menggunakan indikator-indikator untuk melihat tingkat keberhasilan program yang dilakukan. Indikator merupakan suatu panduan untuk melihat tingkat keberhasilan yang terdiri dari indikator dari tingkat kehadiran peserta dan tingkat pemahaman peserta bagaimana cara membuat sabun sunlight dalam hal ini. untuk melihat tingkat keberhasilan kehadiran dari peserta pelatihan.

Jumlah kehadiran peserta setelah dilakukan penghitungan dari jumlah absen dan kuisoner yang dijawab oleh peserta pelatihan pembuatan sabun sunlight di desa Domo, Kecamatan Kampar kiri, Kabupaten Kampar. Pada awal target perencanaan yang dibuat oleh tim (IbM) untuk tingkat kehadiran adalah 30 orang peserta yaitu yang terdiri dari Ibu-ibu Pkk, namun karena suatu dan lain hal seperti kesibukan dari peserta tim (IbM), maka tim (IbM) hanya berhasil mendatangkan 20 orang saja peserta atau 67 % dari target hal ini menunjukan tingkat keberhasilan kedatangan peserta tidak sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu

sebesar 75 % namun program ini tetap dilaksanakan hingga selesai dengan sukses dan lancar.

Berdasarkan tabel 2 dibawah ini tentang jumlah jawaban peserta sebelum dan sesudah mengenai topik yang diberikan oleh tim program ipteks bagi masyarakat melalui pemberian kuisisioner kepada peserta (IbM), maka berikutnya akan dibuat tingkat pemahaman peserta dalam bentuk persentasi agar dapat melihat kemajuan dari program yang dilakukan kepada peserta (IbM) yaitu Ibu-ibu Pkk desa Domo, Kabupaten Kampar

SIMPULAN

Dari hasil yang dicapai dan pembahasan tentang pelatihan program ipteks bagi masyarakat yaitu mengenai simulasi membuat produk sabun cuci piring dapat disimpulkan bahwa: Tingkat partisipasi yang tinggi dari mitra program pengabdian yaitu ibu-ibu Pkk kepada masyarakat memberikan dampak positif bagi pelaksanaan program, terlihat dapat berjalan dengan baik; Pelaksanaan program pengabdian mampu mencapai target dan menghasilkan lauran yang diharapkan oleh program pengabdian kepada masyarakat ini; Pelatihan membuat produk sabun cuci piring dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang ekonomi kreatif dan kewirausahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- A. Rozany Nurmanaf. 2008. Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pedesaan Dalam Hubungannya Dengan Distribusi Antar Rumah Tangga Basu Swastha. 2009. Manajemen Penjualan, BPFE. Yogyakarta.
- Dindy , Altri M.;Ratna S. 2012. Strategi Pemasaran Keripik Pisang Dalam Rangka Mencapai Ketahanan Pangan Di Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. Sepa : Vol. 8 No. 2 Pebruari 2012 : 51 – 182. Issn : 1829-9946.

- 4 Peningkatkan Kreatifitas Membangun Usaha Kreatif (Simulasi Membuat Produk Sabun Cuci Piring) Di Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar (*Fatkhurahman, Nofrizal, Fatkhurahman*)

Julistia Tri Murti. 2012. *Analysis And Proposed Alternative Key Strategies For Maintaining Existence Of The Company Based On The Concept Of Fred R. David (Case Study On Beauty Clinic Meilleur*. Skripsi. Depok: Fakultas ekonomik. Universitas Gunadarma.

Kartasasmita, Ginanjar.1996. *Pembangunan Untuk Rakyat*. Jakarta : PT Pustaka CIDESINDO.

Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2007

I N S. Sutarpa. 2008. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Pelatihan Pembuatan Nugget Berbahan Baku Daging Itik.

Ikhsan, Sadik. 2011. *Jurnal Analisis SWOT untuk Merumuskan Strategi Pengembangan Komoditas Karet di Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah*. Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian: Universitas Lambung Mangkurat.